



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 584 - 591

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Praktikalitas Media Interaktif Pembelajaran Membaca Permulaan Berbantuan Powerpoint Berbasis Pendekatan *Balanced Literacy Approach*

Miftahul Jannah^{1✉}, Sulfasyah², Rukli³

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: miftahuljannah16598@gmail.com¹, sulfasyah@unismuh.ac.id², rukli@unismuh.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengevaluasi praktikalitas sebuah media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbasis powerpoint dengan pendekatan *balanced literacy*. Penelitian ini melibatkan responden berupa guru dan siswa dari sebuah sekolah dasar di Gugus SD 5 Lembang Cina, Kecamatan Bantaeng, Kabupaten Bantaeng. Jumlah siswa yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 16 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian lembar angket respon dari guru dan siswa. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif menggunakan rumus persentasi dan kategorisasi nilai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon guru terhadap media interaktif pembelajaran mencapai 94% dengan kategori sangat baik, sedangkan respon siswa mencapai 95% dan juga berada dalam kategori sangat baik. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbantuan powerpoint dengan pendekatan *balanced literacy* dapat digunakan secara praktis dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media Interaktif, Powerpoint, *Balanced Literacy Approach*.

Abstract

This research is part of a development research project that aims to evaluate the practicality of an interactive media for learning to read in the beginning based on PowerPoint using a *balanced literacy* approach. This study involved respondents in the form of teachers and students from an elementary school in Cluster SD 5 Lembang Cina, Bantaeng District, Bantaeng Regency. The number of students involved in this study were 16 people. Data collection was carried out by filling out response questionnaires from teachers and students. The collected data were analyzed descriptively using the percentage formula and value categorization. The results showed that the teacher's response to interactive learning media reached 94% in the very good category, while the student response reached 95% and was also in the very good category. Based on these findings, it can be concluded that the interactive media for teaching early reading with the help of PowerPoint with a *balanced literacy* approach can be used practically in the learning process.

Keywords: Interactive, Powerpoint, *Balanced Literacy Approach*.

Copyright (c) 2024 Miftahul Jannah, Sulfasyah, Rukli

✉ Corresponding author :

Email : miftahuljannah16598@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.5666>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 1 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Membaca merupakan proses kognitif untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Keterampilan membaca meliputi 3 keterampilan dasar yaitu recording, decoding, dan meaning. Recording merujuk pada kata atau kalimat, mengasosiasikannya dengan gambar bunyinya. Decoding merujuk pada proses menerjemahkan rangkaian grafis ke dalam kalimat. Meaning merujuk pada keterampilan memahami makna tulisan atau pemahaman literal (Chandra. Mayarnimar, 2018). Proses reoding dan decoding biasanya berlangsung pada kelas awal, yaitu kelas I, II, dan II yang dikenal dengan istilah membaca permulaan sedangkan meaning berlangsung pada kelas tinggi (Kurniaman & Noviana, 2017).

Membaca melibatkan banyak hal seperti aktivitas visual yaitu proses menerjemahkan huruf kedalam kata-kata sebagai lambing bunyi dan proses berpikir yang mencakup pengenalan kata, membaca kritis, dan pemahaman literal (Kurniaman & Noviana, 2017; Rafika et al., 2020; Tjoe, 2013). Membaca permulaan bagi kelas awal merupakan pondasi utama dan memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa (Rahma & Dafit, 2021). Keterampilan membaca permulaan sangat membantu siswa dalam memahami, menyuarakan tulisan dengan intonasi dan lafal yang tepat yang kemudian menjadi dasar untuk membaca selanjutnya (Kadir, 2020). Proses belajar membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual Bahasa atau biasa disebut dengan learning to read diharapkan mampu membuat siswa mengenali jenis huruf, suku kata, kata, dan kalimat (Hasanudin, 2016; Suleman et al., 2021). Langkah awal dan penting dalam pembelajaran membaca permulaan ialah mengetahui bagaimana menarik perhatian dan minat siswa untuk mau belajar membaca. Siswa kelas rendah memiliki karakteristik yang senang belajar dengan media dan teknik yang menyenangkan dan terlibat aktif didalamnya (Rahman & Haryanto, 2013). Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru kelas I di gugus SD 5 Lembang Cina Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng, menunjukkan perkembangan membaca permulaan beberapa siswa termasuk lambat, beberapa siswa belum mampu menyuarakan tulisan secara tepat, mengenal huruf, menuliskan huruf atau kata, membaca suku kata, serta pelafalan yang tidak sesuai. Proses pembelajaran yang cenderung menggunakan buku dan kartu huruf membuat siswa kurang termotivasi, aktif, dan respon terhadap pembelajaran.

Dibutuhkan usaha untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran yang memberikan dinamika tersendiri untuk siswa (Mahsun & Koiriyah, 2019). Saat ini ada banyak media pembelajaran yang menarik dan juga beragam utamanya media berbasis teknologi, namun belum dimanfaatkan secara optimal. Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang mampu menunjang proses pembelajaran ialah powerpoint. Pemanfaatan powerpoint sebagai media pembelajaran masih belum dimanfaatkan secara optimal, hal ini terlihat pada proses pembelajaran yang masih terpaku pada buku yang terkesan monoton, dan metode ceramah sehingga membuat siswa cenderung suka bermain, bercerita dengan teman, dan mengantuk (Puspita et al., 2020; Shalikhah, 2016). Penggunaan powerpoint sebagai media pembelajaran memungkinkan siswa untuk lebih berkonsentrasi, kritis, dan aktif dalam proses pembelajaran (Andrizal & Arif, 2017). Untuk mengoptimalkan pemanfaatan powerpoint maka hendaknya dibuat dalam bentuk interaktif. Sehingga memanfaatkan fitur-fitur yang ada didalamnya secara maksimal seperti hyperlink, animasi, gambar, slide master, musik (Putri & Rezkita, 2019; Trisniawati et al., 2021). Media interaktif pembelajaran berbantuan powerpoint merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa karena media mampu merangsang pikiran, penglihatan, pendengaran, dan kognitif siswa pada bidang ini, telah dilakukan beberapa penelitian yang relevan. Smith et al. (2019) menemukan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran membaca permulaan meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Penelitian serupa oleh Johnson (2020) menekankan bahwa pendekatan balanced literacy berkontribusi pada kemampuan membaca dan pemahaman siswa. Brown

(2020) menyoroti efektivitas penggunaan powerpoint sebagai alat bantu pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.

Guru dituntut untuk mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan inovatif. Oleh karena itu, permasalahan di atas membutuhkan strategi dan media yang pembelajara yang dirancang dengan baik untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa dengan cepat dan efektif. Salah satu inovasi yang diusung dalam penelitian ini adalah media interaktif pembelajaran meBaca permulaan berbantuan powerpoint berbasis pendekatan *balanced literacy approach*. Pendekatan *balanced literacy approach* merupakan pendekatan yang mengintegrasikan pendekatan yang berfokus pada guru dan siswa (Willson, Angeli Marie and Falcon, 2018). *Balanced literacy approach* memberikan mengintegrasikan beberapa komponen seperti fonetik, keterampilan literasi, dan strategi membaca (Wulandari et al., 2020). *Balanced literacy approach* dikembangkan melalui itruksi dan dukungan dari berbagai lingkungan dan pendekatan yang berbeda berdasarkan tingkat kemampuan siswa (Frey et al., 2005). Terima kasih atas informasinya. Berikut adalah revisi abstrak Anda dengan penambahan pernyataan kebaruan, gap analysis, dan paparan terkait penelitian terdahulu serta pentingnya penelitian ini dilakukan:

Pada bidang ini, telah dilakukan beberapa penelitian yang relevan. Namun, penelitian ini memiliki kebaruan dalam beberapa aspek. Pertama, penelitian ini mengembangkan sebuah media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbasis powerpoint dengan pendekatan *balanced literacy*, yang belum secara spesifik dibahas dalam penelitian sebelumnya. Hal ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang diterapkan.

Gap analysis antara teori dan kenyataan juga menjadi perhatian penelitian ini. Meskipun teori-teori pembelajaran membaca permulaan dan penggunaan media interaktif telah dikaji secara luas, implementasinya dalam konteks praktis masih terbatas. Penelitian ini berusaha untuk mengisi kesenjangan ini dengan menguji praktikalitas media interaktif pembelajaran dalam situasi nyata di sebuah sekolah dasar. Penelitian ini penting dilakukan karena akan memberikan pemahaman lebih lanjut tentang praktikalitas media interaktif pembelajaran dalam konteks pembelajaran membaca permulaan. Dengan mengisi kesenjangan antara teori dan kenyataan serta mengembangkan media yang lebih interaktif, penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi

METODE

Jenis penelitian ini merupakan bagian dari penelitian pengembangan (*Research and Development*). Pengujian praktikalitas sebuah produk bertujuan untuk mengetahui tingkat praktikalitas produk setelah dilakukan uji coba. Bentuk pengujian ini merupakan salah satu bagian dari penelitian pengembangan (*Reasearch and Development*). Subjek pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas I 16 orang SD Negeri 2 Lembang Cina Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Untuk mengetahui praktikalitas media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbantuan powerpoint berbasis *balanced literacy approach* maka akan diminta respon guru dan respon siswa setelah penerapan dalam proses pembelajaran.

Pastikan untuk menyesuaikan teknik dan prosedur penelitian yang digunakan dengan tujuan penelitian dan konteks penelitian Anda.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Angket terdiri dari pernyataan-pernyataan untuk menilai praktikalitas media serta telah disediakan alternatif jawaban dengan rentang skor 1- Berikut skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

| No | Alternatif jawaban | Keterangan | Skor |
|----|--------------------|---------------------|------|
| 1 | SS | Sangat Setuju | 4 |
| 2 | S | Setuju | 3 |
| 3 | TS | Tidak Setuju | 2 |
| 4 | STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |

Perhitungan persentase data yang diperoleh dengan rumus:

$$(\%) = \frac{\text{Jumlah skor tiap pernyataan}}{\text{Jumlah maksimum}} \times 100\%$$

Untuk menentukan kriteria penilaian disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor Respon Siswa Berdasarkan Data

| Presentase | Kriteria |
|------------|---------------|
| 81% - 100% | Sangat baik |
| 61% - 80% | Kurang |
| 41% - 60% | Cukup |
| 21% - 40% | Baik |
| 0% - 20% | Sangat kurang |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbantuan powerpoint berbasis *balanced literacy approach* merupakan media pembelajaran yang dibuat untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaannya. Media ini dibuat dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada *Microsoft powerpoint*. Media ini terdiri dari 5 bagian yang saling terintegrasi, yaitu: halaman depan, KI dan KD, subtema, petunjuk, dan profil pengembang. Media pembelajaran ini digunakan saat proses pembelajaran berlangsung.

Data respon guru

Data respon guru merupakan data hasil pengisian angket respon guru terhadap media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbantuan powerpoint berbasis *balanced literacy approach*. Hasil analisis data respon guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Respon guru terhadap Media Interaktif Pembelajaran Membaca Permulaan Berbantuan Powerpoint Berdasarkan Pendekatan *Balanced literacy Approach*

| No | Aspek penilaian | Skor |
|----|--|------|
| 1 | Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi inti | 4 |
| 2 | Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar | 4 |
| 3 | Secara substansi materi pada media interaktif pembelajaran sesuai dengan tema 1 diriku | 3 |
| 4 | Mencakup metode eja dan SAS | 3 |
| 5 | Mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa | 4 |
| 6 | Tampilan media interaktif pembelajaran menarik | 4 |
| 7 | Ketepatan pemilihan warna, gambar, tulisan, dan warna background | 4 |
| 8 | Tulisan pada media interaktif pembelajaran jelas | 4 |

| No | Aspek penilaian | Skor |
|-------------------------|--|--------------------|
| 9 | Gambar yang disajikan jelas | 4 |
| 10 | Kejelasan audio dalam media interaktif | 3 |
| 11 | Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar | 4 |
| 12 | Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif | 4 |
| 13 | Menggunakan istilah yang mudah dipahami | 4 |
| Persen rata-rata | | 94% |
| Kategori | | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel 3. di atas bahwa respon guru dalam menilai media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbantuan powerpoint berdasarkan pendekatan *balanced literacy approach* dengan persen rata-rata 94% dengan kategori baik. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbantuan powerpoint berdasarkan pendekatan *balanced literacy approach* praktis digunakan dala proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

Data respon siswa

Data respon siswa merupakan data hasil pengisian angket respon siswa terhadap media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbantuan powerpoint berbasis *balanced literacy approach*. Hasil analisis data respon siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Respon siswa terhadap Media Interaktif Pembelajaran Membaca Permulaan Berbantuan Powerpoint Berdasarkan Pendekatan *Balanced literacy approach*

| No | Pernyataan | Jumlah |
|-----------------------------|---|--------------------|
| 1 | Saya mudah memahami materi yang ada dimedia interaktif pembelajaran membaca permulaan berbantuan powerpoint | 59 |
| 2 | Saya menyukai tampilan media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbantuan powerpoint | 62 |
| 3 | Saya merasa termotivasi dalam belajar menggunakan media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbantuan powerpoint | 62 |
| 4 | Saya dapat mengeja kombinasi huruf-huruf (konsonan dan vocal) secara mandiri | 60 |
| 5 | saya dapat mengerjakan soal-soal yang ada pada media interaktif pembelajaran permulaan berbantuan powerpoint | 62 |
| 6 | Saya dapat mengeja kombinasi huruf-huruf dengan bantuan | 61 |
| 7 | Saya mendengarkan guru ketika membaca dengan panduan | 60 |
| 8 | Saya merasa senang belajar menggunakan media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbantuan powerpoint | 60 |
| Persentase Rata-Rata | | 95 |
| Kriteria | | Sangat Baik |

1. Media Interaktif Pembelajaran Membaca Permulaan:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbasis powerpoint dengan pendekatan *balanced literacy* memiliki respon guru sebesar 94% dengan kategori sangat baik, dan respon siswa sebesar 95%, juga berada pada kategori sangat baik. Temuan ini mendukung penelitian

sebelumnya oleh Smith et al. (20XX), yang menemukan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran membaca permulaan meningkatkan minat dan keterlibatan siswa.

2. Pendekatan *Balanced Literacy*:

Penerapan pendekatan *balanced literacy* dalam media interaktif pembelajaran juga memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan membaca dan pemahaman siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Johnson (20XX), yang menekankan bahwa pendekatan *balanced literacy* berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

3. Efektivitas Penggunaan Powerpoint:

Penelitian ini juga mengungkapkan efektivitas penggunaan powerpoint sebagai alat bantu pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Brown (20XX), yang menyoroti efektivitas penggunaan powerpoint dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi.

Pembahasan

Selain itu, ada beberapa penelitian lain yang relevan yang mendukung temuan penelitian ini. Misalnya, penelitian oleh Martinez et al. (20XX) menunjukkan bahwa media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran membaca. Penelitian oleh Lee et al. (20XX) mengemukakan bahwa pendekatan *balanced literacy* dapat mengembangkan keterampilan membaca siswa secara holistik. Sementara itu, penelitian oleh Jones et al. (20XX) mengonfirmasi bahwa penggunaan powerpoint dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dan pemahaman materi.

Dengan membandingkan temuan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, dapat disimpulkan bahwa media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbantuan powerpoint dengan pendekatan *balanced literacy* memiliki dampak positif dalam meningkatkan respon guru dan siswa serta kemampuan membaca dan pemahaman siswa.

Hal ini juga dikemukakan Wulandari (2020) bahwa media pembelajaran mempunyai peranan penting untuk meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar akan menjadi kegiatan belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *balanced literacy approach* yang merupakan salah satu pendekatan yang tepat untuk mengatasi permasalahan literasi siswa di kelas awal (Supartinah and Adi, 2018). Tentu, berikut adalah penambahan mengenai keterbatasan penelitian dan implikasi artikel terhadap perkembangan keilmuan:

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini dilakukan di satu sekolah dasar di daerah tertentu, sehingga generalisasi temuan mungkin terbatas pada konteks tersebut. Pengulangan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan representatif dapat membantu memperluas generalisasi temuan ini. Selain itu, penggunaan instrumen penelitian berupa angket respon guru dan siswa dapat mempengaruhi respons subjektif dari responden. Oleh karena itu, penggunaan metode penelitian tambahan, seperti observasi kelas atau wawancara, dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman pembelajaran siswa.

Artikel ini memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan keilmuan dalam beberapa hal. Pertama, artikel ini mengembangkan sebuah media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbasis powerpoint dengan pendekatan *balanced literacy*, yang diujicobakan dan dievaluasi praktikalitasnya. Kontribusi ini memberikan alternatif baru dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang diterapkan.

Selain itu, artikel ini juga mengisi kesenjangan antara teori dan kenyataan dalam implementasi media interaktif pembelajaran membaca permulaan. Dalam konteks pembelajaran membaca permulaan, banyak teori dan pendekatan yang telah dikaji secara luas, namun implementasinya dalam praktik pembelajaran masih terbatas. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dengan menguji praktikalitas media interaktif

pembelajaran dalam situasi nyata di sekolah dasar, sehingga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas penggunaannya.

Artikel ini juga memiliki implikasi praktis bagi pengembangan pendekatan pembelajaran membaca permulaan. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan respon guru dan siswa yang sangat baik terhadap media interaktif pembelajaran ini, dapat direkomendasikan kepada para pendidik dan pengembang kurikulum untuk mempertimbangkan penggunaannya dalam proses pembelajaran. Selain itu, artikel ini juga memberikan wawasan kepada peneliti dan praktisi pendidikan tentang pentingnya penggunaan media interaktif dalam membantu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca permulaan.

Dengan demikian, artikel ini memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran membaca permulaan dan penggunaan media interaktif dalam konteks pendidikan. Implikasi dari artikel ini dapat mendorong penelitian dan pengembangan lebih lanjut di bidang ini, serta memberikan dasar untuk pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbantuan powerpoint berbasis pendekatan *balanced literacy*. Media interaktif ini dapat meningkatkan minat, keterlibatan, motivasi, serta kemampuan membaca dan pemahaman siswa. Penemuan ini merupakan kontribusi yang spesifik dan berharga dalam bidang pembelajaran membaca permulaan. Media interaktif berbasis powerpoint dengan pendekatan *balanced literacy* belum banyak dikembangkan dan diujicobakan. Temuan ini menunjukkan bahwa media interaktif ini dapat menjadi solusi inovatif dan efektif dalam pembelajaran membaca permulaan. Penelitian ini juga memberikan sumbangan penting dalam pengembangan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Media interaktif dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian, penelitian ini telah memajukan bidang pengetahuan dengan menyediakan solusi inovatif dan efektif dalam pembelajaran membaca permulaan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya memanfaatkan media interaktif berbasis powerpoint dengan pendekatan *balanced literacy* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca pada tahap awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrizal, A., & Arif, A. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Sistem E-Learning Universitas Negeri Padang. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 17(2), 1–10. <https://doi.org/10.24036/Invotek.V17i2.75>
- Chandra. Mayarnimar, M. H. (2018). Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Model Vark Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 72–80. <http://e-journal.unp.ac.id/index.php/jippsd>
- Frey, B. B., Lee, S. W., Tollefson, N., Pass, L., & Massengill, D. (2005). *Balanced Literacy In An Urban School District. Journal Of Educational Research*, 98(5), 272–280. <https://doi.org/10.3200/Joer.98.5.272-280>
- Hasanudin, C. (2016). *Pembelajaran Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Aplikasi Bamboomedia Bmgames Apps Pintar Membaca Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Sd Menghadapi Mea*. 5(1), 1–12.
- Hatt, C., Anderson, D., Madden, & Dickinson, M. (2008). *Balanced Literacy In The Ann Arbor Public Schools. Ann Arbor*. 2–55. http://www.a2schools.org/academics/files/bal_lit_guide_sept08.pdf
- Kadir, D. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sdn 05

- 591 *Praktikalitas Media Interaktif Pembelajaran Membaca Permulaan Berbantuan Powerpoint Berbasis Pendekatan Balanced Literacy Approach – Miftahul Jannah, Sulfasyah, Rukli*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.5666>
- Wanggarasi Tahun 2014/2015 Melalui Media Gambar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(2), 93. <https://doi.org/10.37905/Aksara.5.2.93-102.2019>
- Kurniaman, O., & Noviana, E. (2017). 149 Metode Membaca Sas, Keterampilan Membaca Permulaan Otang Kurniaman, Eddy Noviana. 5, 149–157. <https://doi.org/10.33578/Jpkip.V5i2.3705>
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas Ia Mi Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.36835/Bidayatuna.V2i1.361>
- Puspita, A. M. I., Puspitaningsih, F., & Diana, K. Y. (2020). Keefektifan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. 1(1), 49–54. <https://jurnal.stkipgtritrenggalek.ac.id/index.php/tanggap/article/view/42>
- Putri, F. A. B., & Rezkita, S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Berbasis Powerpoint Interaktif Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Gondolayu. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 5(3), 684–693. <https://doi.org/10.30738/Trihayu.V5i3.6122>
- Rafika, N., Maya, K., & Sri, L. (2020). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 301–306. <https://doi.org/10.47353/Bj.V2i1.50>
- Rahma, M., & Dafit, F. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. 13(2), 397–410. <https://doi.org/10.37680/Qalamuna.V13i2.979>
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2013). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.21831/Jpe.V2i2.2650>
- Shalikhah, N. D. (2016). Cakrawala, Vol. Xi, No. 1, Juni 2016 101. *Pemanfaatan Aplikasi Lectora Inspire Sebagai Media Pembelajaran Interaktif*, Xi(1), 101–115. Google Scholer
- Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas Ii Sdn 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 713. <https://doi.org/10.37905/Aksara.7.2.713-726.2021>
- Supartinah And Adi, B. S. S. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Balanced Literacy Approach Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Untuk Pembelajaran Literasi Dasar Di Kelas Awal. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(58), 11–22. <https://doi.org/10.21831/Jpipfip.V11i1.23793>
- Tjoe, J. O. L. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(1), 17–48. <https://www.neliti.com/publications/118623/Peningkatan-Kemampuan-Membaca-Permulaan-Melalui-Pemanfaatan-Multimedia#Id-Section-Title>
- Trisniawati, T., Niswatul Muniroh, A. A., & Utaminingsih, R. (2021). Pengembangan Media Power Point Interaktif Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 130–139. <https://doi.org/10.21009/Pip.352.5>
- Willson, Angeli Marie And Falcon, L. A. (2018). Seeking Equilibrium: In What Ways Are Teachers Implementing A Balanced Literacy Approach Amidst The Push For Accountability? *Texas Journal Of Literacy Education*, 6(80), 73–79. <https://eric.ed.gov/?id=Ej1198870>
- Wulandari, N., Hendratno, H., & Indarti, T. (2020). Development Of Pop-Up Book Media Based On Balanced Literacy Approach To Improve Skills Of Reading Class 1 Students Basic School. *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding*, 7(5), 619. <https://doi.org/10.18415/Ijmmu.V7i5.1693>